

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dan bisa dijadikan sebagai salah satu parameter yang dapat menentukan kualitas sumber daya manusia sebuah negara, karena melalui pelayanan kesehatan dapat dilihat maju atau tidaknya suatu negara. Selain itu, kesehatan merupakan faktor yang penting bagi individu, karena tingkat kesehatan individu juga mempengaruhi individu tersebut untuk mencapai suatu kondisi yang sejahtera. (*Spicker*) menyatakan bahwa kesehatan sebagai salah satu bidang yang sangat berkaitan dengan pembangunan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, maka kesehatan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena menjadi salah satu faktor untuk mencapai kondisi yang sejahtera.¹

Menurut Permendagri No. 54 tahun 2007 pasal 1 menyatakan bahwa : “ Pos Pelayanan Terpadu yang selanjutnya disebut Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi .

Posyandu yang merupakan singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu adalah salah satu bentuk UKBM (Usaha Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan

¹ Hosea Ocbrianto, Partisipasi Masyarakat Terhadap Posyandu Dalam Upaya Pelayanan Kesehatan Balita, *skirpsi*, Universitas Negeri Semarang, : 2012

kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan pelayanan kesehatan dasar diwilayah kerjanya.

Pola tumbuh kembang pada tiap anak berbeda (*Santrock*) . Proporsi yang dapat dilihat secara kasat mata sangatlah jelas pada masa anak usia dini. Aktivitas–aktivitas yang dilakukan oleh anak akan berpengaruh pada pola tumbuh kembang anak itu sendiri.

Maka dari itu sebagai orangtua dan pendidik perlu memberikan aktivitas-aktivitas yang bersifat positif agar apa yang diserap oleh anak berguna bagi diri sendiri.²

Posyandu merupakan salah satu upaya bersum berdaya masyarakat yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya. Posyandu juga sebagai perjangan tangan puskesmas memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan dilaksanakan oleh kader kesehatan yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar.³

Sebagian besar masyarakatnya bermatapencaharian sebagai pedagang dan petani, sehingga mereka hanya memiliki sedikit waktu luang dan sibuk dengan pekerjaannya. Hal ini yang menjadi salah satu faktor kesadaran orang tua yang tinggi terhadap kebutuhan bagi anak usia dini terutama aspek kesehatan tumbuh kembang anak.

Dengan melalui adanya penyuluhan - penyuluhan diharapkan orangtua beserta masyarakat, kesehatan dan juga gizi bagi anak usia dini untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Dukungan yang diberikan akan semakin optimal.

² , Tri Utami, Pengelolaan Paud Terintegrasi Layanan Posyandu, *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang : 2015

³ Kesehatan Masyarakat, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri raden Intan Lampung: 2014

B. Identifikasi masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pentingnya masyarakat mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan anak usia dini yang mengikuti dan tidak mengikuti pelayanan posyandu di Kp. Parumasan kec. Baros kab. Serang
2. Faktor- faktor yang menjadi hambatan masyarakat dengan adanya pengembangan anak usia dini yang mengikuti dan tidak mengikuti pelayanan posyandu di kp. parumasan kec. baros kab. serang

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dalam rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peran masyarakat dalam pengembangan anak usia dini yang mengikuti dan tidak mengikuti pelayanan posyandu di kp. parumasan kec. baros kab. Serang
2. Bagaimanakah pelayanan posyandu dalam pengembangan anak usia dini yang mengikuti dan tidak mengikuti pelayanan posyandu di kp. parumasan kec. baros kab. serang

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan anak usia dini yang mengikuti dan tidak mengikuti pelayanan posyandu di kp. parumasan kec. baros kab. Serang
2. Untuk mengetahui apa saja faktor dan penghambat dalam peran masyarakat dalam pengembangan anak usia dini yang mengikuti dan tidak mengikuti pelayanan posyandu di kp. parumasan kec. baros kab. Serang

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan untuk orang tua dan lingkungan masyarakat tentang pentingnya kesehatan pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu anak dalam tumbuh kembangnya dan orang tua dapat mengetahui tumbuh kembangnya.

b. Bagi masyarakat

Lebih memahami tumbuh kembang anak sehingga menyediakan fasilitas yang diperlukan, Memahami kebutuhan dan pentingnya kesehatan anak

c. Bagi peneliti.

dapat menjadi sebuah ilmu pengetahuan, menambah wawasan, dan menjadi sumber karya ilmiah bagi penulis lainnya.

F . Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan perintah yang akan dilakukan terkait dengan peran masyarakat dalam pengembangan anak usia dini yang mengikuti dan tidak mengikuti pelayanan posyandu di Kp. Parumasan Ds. Sidamukti kec. Baros kab, serang yaitu sebagai berikut :

No	Judul penelitian	Penulis	Perbedaan dan persamaan
1.	Partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan kesehatan warga	Deti wahyuni	Membahas mengenai tentang, ciri utama dari pembangunan kesehatan masyarakat adalah keterlibatan dan peran serta aktif masyarakat dalam pembangunan kesehatan, antara lain

	kelurahan perumnas way halimkota bandar lampung		perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan upaya kesehatan termasuk upaya perawatan diri, sehingga pada akhirnya akan terbentuk kemandirian masyarakat dalam menangani masalah kesehatannya.
2	Peran kader terhadap partisipasi masyarakat sasaran posyandu berkunjung ke posyandu	Dinda Trie Puspa Tiara	Membahas mengenai tentang kader posyandu adalah tingkat pendidikan dasar (tamatan SD dan SMP) dan tingkat pendidikan menengah (tamatan SMA) dengan bekerja sebagai ibu rumah tangga, sehingga menjadikan kader posyandu memiliki banyak waktu dalam menjalankan tugasnya sebagai kader. Rata-rata pengetahuan kader posyandu tentang posyandu berada pada kategori rendah dan sedang, dengan sikap setuju terhadap pelaksanaan kegiatan posyandu untuk menggerakkan partisipasi masyarakat sasaran posyandu (ibu balita) dalam berkunjung ke posyandu
3	Partisipasi masyarakat dalam program kesehatan ibu dan anak di posyandu gampong blang kecamatan darussalam kabupaten aceh besar	Syarifah Munawarah	Membahas mengenai tentang kehidupan sosial masyarakat dengan sikap solidaritas sesama, dimana kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan sangat berjalan, hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat. Dimana dalam agama islam memang sangat ditekankan untuk saling berkasih sayang, membantu meringankan beban
4	Peran masyarakat dalam pengembangan anak usia dini yang mengikuti	Tatu dinar rahmalia	Membahas tentang peran masyarakat dalam pengembangan anak usia dini di lingkungan kampung parumasan ini sudah mulai mengikuti apa yang di anjurkan pemerintah seperti mengikuti kegiatan posyandu. Karena

	<p>dan tidak mengikuti pelayanan posyandu di kp. Parumasan ds. Sidamukti kec. Baros</p>		<p>dengan peran masyarakat ini lah yang di butuhkan agar suatu kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat berjalan dengan sesuai yang diinginkan.</p>
--	---	--	---

G. Kerangka Pemikiran

1. Peran Masyarakat

Masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu kata musyarak yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi (Abdulsyani).⁴

Masyarakat adalah sebuah kehidupan keseluruhan yang dibentuk oleh segmen-segmen yang berbeda, dimana masing- masing memiliki fungsi-fungsi khusus. Juga, masyarakat merupakan suatu kompleks bentuk-bentuk atau proses- proses dimana hidup dan tumbuh dengan interaksi satu dengan lain, dengan keseluruhan yang cukup tersatukan dimana letak yang satu dengan yang lain saling memengaruhi.

Sustrino mendefinisikan beberapa partisipasi masyarakat yakni : Pertama, partisipasi masyarakat adalah dukungan masyarakat terhadap rencana kegiatan yang dirancang dan tujuannya ditentukan perencana. Kedua, partisipasi masyarakat dalam kegiatan merupakan kerja sama yang erat antara perencana dan rakyat dalam merencanakan,

⁴, Erna Kurniawati Pamungkas , peran serta dan keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan Posyandu Terintegrasi Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) di Kecamatan Kalasan, *Skripsi* Yogyakarta 2011

melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil kegiatan yang telah dicapai.⁵

Masyarakat dalam program Posyandu merupakan langkah awal yang dapat dilakukan untuk mengikutsertakan anggota masyarakat untuk ikut serta dalam proses pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan dengan tujuan dapat menunjang serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tanpa adanya partisipasi masyarakat, upaya kesehatan akan menjadi hambatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentan pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia. Di dalam masa ini ditandai dengan berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode anak usia dini mengalami masa yang dinamakan masa keemasan atau yang disebut dengan *Golden Age*, pada masa ini anak sangat mudah untuk menerima stimulus pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak.⁶

3. Pengertian Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan

⁵ M. Isnain Umasangaji , Partisipasi Masyarakat Pada Program Posyandu, Jurnal, Mangoli Timur : 2016

⁶ Elizabeth B. Hurlock, Perkembangan Anak Jilid 2, Erlangga, Jakarta

angka kematian ibu dan bayi. UKBM adalah wahana pemberdayaan masyarakat, yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya (Kemenkes RI, 2011).

Menurut Kemenkes , manfaat penyelenggaraan Posyandu yaitu :

- a) Untuk mendukung perbaikan perilaku
- b) Mendukung perilaku hidup bersih dan sehat;
- c) Mencegah penyakit yang berbasis lingkungan dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
- d) Mendukung pelayanan keluarga
- e) Mendukung pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam penganekaragaman pangan melalui pemanfaatan pekarangan.

Kegiatan Posyandu diasumsikan sebagai salah satu pendekatan yang tepat untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan balita serta dapat meningkatkan status gizi balita (Depkes RI,2011). Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan di desa memudahkan masyarakat untuk mengetahui atau memeriksakan kesehatan terutama ibu hamil dan anak balita. Keaktifan keluarga pada setiap kegiatan posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak, karena salah satu tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak usia dini dan ibu hamil.

Posyandu menjadi pelayanan kesehatan penting untuk bayi dan anak yang paling awal. Namun pada kenyataannya diposyandu warga masyarakat sendiri banyak yang tidak memanfaatkan posyandu untuk memantau tumbuh kembang anaknya dengan alasan sibuk kerja atau tidak sempat membawa anak balitanya ke posyandu dan kurangnya

pengetahuan tentang pentingnya pemantauan tumbuh dan kembang pada anak balita (Yulifah & Johan). Manfaat Posyandu bagi masyarakat yaitu memperoleh kemudahan dalam mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan bagi anak dan ibu.⁷

Pada dasarnya pengertian perkembangan memiliki arti yang sama dengan pertumbuhan yakni keduanya mengalami perubahan. Namun, dalam pandangan kaidah keilmiah psikologi perkembangan dan pertumbuhan jelas berbeda. Pertumbuhan lebih identik dengan perubahan fisik yang bersifat kuantitas, sedangkan perkembangan cenderung dengan perubahan yang bersifat kualitas. Namun, yang terpenting dalam pertumbuhan ialah terjadinya proses pematangan fisik yang ditandai dengan makin kompleksnya sistem jaringan otot, sistem syaraf maupun sistem fungsi organ tubuh. Kematangan tersebut, menyebabkan organ fisik merasa siap untuk dapat melakukan tugas dan aktivitas sesuai dengan tahap perkembangannya.⁸

Kebutuhan tumbuh kembang merupakan salah satu hak dasar anak sesuai Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang Perlindungan Anak dan Konvensi Hak-hak anak tahun 1989/1990. Oleh karena itu orang tua perlu mengupayakan agar anaknya bertumbuh dan berkembang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.⁹

⁷ Kementerian Kesehatan RI, , *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: 2011 Kementerian Kesehatan RI Kelompok Kerja Operasional (POKJANAL) Posyandu

⁸ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, Bandung: PT Refika Aditama 2007 Hlm 35

⁹ Departemen Kesehatan RI, , *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar* , 2006

H. Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran sistematika serta dengan mudah dipahami maka penulis mencantumkan sistematika seperti:

- Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan
- Bab II landasan teori terdiri dari kajian teori yaitu : pengertian masyarakat, pengertian anak usia dini, pertumbuhan anak usia dini, perkembangan anak usia dini, prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini, penegertian posyandu, tujuaan posyandu, manfaat posyandu, dan sasaran posyandu.
- Bab III Metodologi penelitian, terdiri dari: pendekatan penelitian, tempat dan waktu, subjek penelitian, instrumen peneltian, analisis data.
- Bab IV Yaitu hasil dari pembahasan penelitian, yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan jawabab hipotesis.
- Bab V Yaitu penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.